

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan kesulitan belajar siswa SMP dalam memecahkan masalah soal sistem persamaan linear dua variabel sebagai berikut:

1. Siswa dengan tingkat berkemampuan sedang dalam memecahkan masalah sesuai tahap Polya mampu memahami masalah, akan tetapi siswa belum mampu menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian. Namun dalam memeriksa kembali hasil penyelesaiannya subyek mampu meyakinkan diri bahwa hasil penyelesaiannya sudah dilakukan dengan benar . Hal ini disebabkan siswa tidak mampu membuat konsep-konsep yang berkaitan dengan soal yang diberikan, dan meyusun langkah-langkah penyelesaian yang berkaitan dengan soal yang diberikan agar soal dapat diselesaikan secara sistematis.
2. Siswa dengan tingkat berkemampuan rendah dalam memecahkan masalah sesuai tahap Polya mampu memahami masalah, akan tetapi siswa belum mampu menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian. Namun dalam memeriksa kembali hasil penyelesaiannya subyek mampu meyakinkan diri bahwa hasil penyelesaiannya sudah dilakukan dengan benar. Hal ini disebabkan siswa tidak mampu membuat konsep-konsep yang berkaitan dengan soal yang diberikan, dan meyusun langkah-langkah penyelesaian yang berkaitan dengan soal yang diberikan agar soal dapat diselesaikan secara sistematis.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat di peneliti kemukaan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi siswa

Dalam melakukan pembelajaran matematika siswa sebaiknya lebih serius dan memiliki motivasi belajar yang tinggi karena dalam belajar matematika siswa diarahkan agar tidak mengalami kesulitan belajar

### 2. Bagi guru

Dalam mengajar materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas guru hendaknya memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa, dengan cara mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa agar guru dapat merancang kegiatan pembelajaran dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini disebabkan karena jika siswa diajarkan materi yang diatas tingkat berpikirnya, maka akan dikhawatirkan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi tersebut.

### 3. Bagi sekolah

Dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran matematika, salah satunya adalah dalam kesulitan belajar siswa dalam memecahkan masalah matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Supriyono W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Branca. N.A (1980). *Probelm Solving as a Goal, Process and Basic Skill*. Dalam Krulik, S dan Reys, R.E (ed). *Problem Solving in School Mathamatics*. NCTM: Reston. Virginia
- Dewiyani. (2008). *Mengajarkan Pemecehan Masalah dengan Menggunakan Langkah-langkah Polya*. STIKOM Jurnal, 12(2), 87-95.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- (2005). Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis. Rineka Cipta: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Fajar, Arnie. (2015). *Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kesulitan Belajar mata Pelajaran Matematika Di SMA Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Yogyakarta: diunduh dari [suhascaryono@yahoo.co.id](mailto:suhascaryono@yahoo.co.id).
- Hammil. (1981). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harman-Boehm. (2009), *Dietary strategies for patients with type 2 diabetes in the era of multi-approaches; review and results from the dietary intervention randomized controlled trial (DIRECT)*, <http://www.medescape.org>, s41-s48, diaskes 18februari (2014)
- \_\_\_\_\_. (1988). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hudojo, Herman. (2003). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2003).
- In'am. (2014). *The Implementation of The Polya Method in Solving Euclidean Geometry Problems*. *International Education Studies*. 7(7), 1913-9020.
- Ismawati. (2013). *Metode Penelitian Bahasa & Sastra*. Klaten: Yuma Pustaka
- Mahardika. (2014). “*Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang*”. *Jurnal Pendidikan Matematika* 3(2) : 20-24.
- Sadulloh, Uloh. (2014). *Pedagogik (ilmu mendidik)*. Bandung: Alfabeta.

- Schoenfeld, A. H. (1994) *Learning to Think Mathematically: Problem solving, metacognition, and sense making in mathematics*. *Electronic Journal: International Journal For Mathematics Teaching and Learning*. [Online]. Tersedia: <http://www.intermep.org>.
- Siswono, T.Y.E. (2008), *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajuan Dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, Penerbit Unesa University Press.
- Solso, Robert L. (1995). *Cognitive Psychology*. Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.
- Sugiharto. (2003) *Kerentanan Siswa Melakukan Masa Latar Belakang dan Upaya Penanggulangannya*. Cakrawala Pendidikan: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNY.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suhendra. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media group.
- Supriyono,W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Uno. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Wahyuni. (2015). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP melalui strategi REACT (Rekating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)*. Tesis UPI.
- Wardhani, Sri dkk. (2010). *Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di SD*. Yogyakarta: PPPPTK.
- Yulinda Erma Suryani. (2010). Diakses dari  
<http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/view/96> pada tanggal 09 Mei 2014.